



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polda Sumsel merupakan kepolisian RI di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Samapta adalah salah satu bagian dari Polri yang memiliki tugas untuk mengendalikan masyarakat. Samapta bisa disebut dengan direktorat kewilayahan yang memiliki fungsi pengendalian masyarakat. Dalam pasal 30 ayat 4 UUD 1945 tertulis, “Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum”[1].

Pada Direktorat Samapta Polda Sumsel terdapat penilaian kinerja anggota kepolisian. Penilaian kinerja merupakan suatu sistem penilaian yang dilaksanakan setiap periode tertentu terhadap kinerja karyawan yang berkaitan dengan tugas yang dilaksanakan oleh karyawan tersebut. Proses penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan membandingkan kinerja karyawan terhadap standar yang telah ditetapkan atau memperbandingkan kinerja antar karyawan yang memiliki kesamaan tugas[2].

Berdasarkan penelitian penulis di bidang Subdit Dalmas pada Direktorat Polda Sumsel, dilaksanakannya penilaian kinerja setiap satu semester atau 6 (enam) bulan sekali penilaian yang dilakukan, anggota polisi harus melalui proses dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang ditetapkan dalam penilaian ini 5 (lima) kriteria spesifik diantaranya, melaksanakan pelatihan negosiator, melaksanakan pelatihan unjuk rasa, mengikuti arahan dan penekanan kanit negositator dalam penanganan unras, melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanganan unjuk rasa, menindaklanjuti dan mengikuti evaluasi dalam penanganan pengendalian massa. Serta 10 (sepuluh) kriteria generik diantaranya, kepemimpinan, orientasi pelayanan, komunikasi, pengendalian emosi, integritas, empati,



komitmen terhadap organisasi, inisiatif, disiplin dan kerja sama. Proses penilaian anggota kepolisian dinilai oleh Pejabat Penilai (PP) sebagai KASUBDIT dan rekan kerja ikut serta dalam penilaian pada masing-masing unit. Selanjutnya Pejabat Penilai memberikan hasil penilaian kinerja ke SDM. Apabila kinerja polisi tersebut maksimal akan direkomendasikan untuk mengikuti seleksi sekolah perwira dan apabila kinerja polisi tersebut tidak maksimal anggota tersebut akan dilakukan penundaan kenaikan pangkat atau juga pembinaan ulang yang termasuk diantaranya pembinaan mental dan rohani. Untuk menghasilkan sebuah sistem aplikasi pendukung keputusan yang dapat memudahkan pada Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas untuk menentukan polisi yang teladan.

Data yang diolah adalah data anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas untuk menentukan anggota kepolisian yang teladan dengan menggunakan Metode *Simple Multy Atribut Rating Technique* (SMART). Dengan sistem yang dibangun ini akan memberikan kriteria yang jelas dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan pada Direktorat Samapta Polda Sumsel di bidang Subdit Dalmas dalam menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan.

Metode SMART merupakan metode yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya. Pengambilan suatu keputusan dengan banyak kriteria memerlukan suatu cara penanganan khusus terutama bila kriteria pengambilan suatu model sebelum keputusan diambil. Semakin banyak jumlah anggota maka keanekaragaman pegawai juga semakin kompleks sehingga sangat sulit memilih anggota terbaik dan sulitnya menentukan prioritasnya[3]. Metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja**



Anggota Kepolisian DIT Samapta Polda Sumsel Menggunakan Metode Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART) Berbasis *Website*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja persyaratan yang ditetapkan untuk penilaian kinerja anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel di bidang Subdit Dalmas?
2. Bagaimana cara membangun suatu aplikasi berbasis *Website* yang mampu membantu Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas untuk menentukan penilaian kinerja anggota kepolisian sesuai dengan kriteria yang ada?
3. Bagaimana cara menerapkan metode *SMART* pada penilaian anggota polisi di Direktorat Samapta Polda Sumsel?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam pembuatan Tugas Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis akan membatasi lingkup permasalahannya pada:

1. Studi kasus penelitian ini berlokasi pada Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas
 2. Aplikasi yang dibangun berfungsi untuk proses penentuan anggota polisi teladan.
 3. Data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem adalah data anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas berupa data kriteria ditetapkan dalam penilaian 5(lima)kriteria spesifik diantaranya, melaksanakan pelatihan negosiator, melaksanakan pelatihan unjuk rasa, mengikuti arahan dan penekanan kanit negositator dalam penanganan unras, melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanganan unjuk rasa, menindaklanjuti dan mengikuti evaluasi dalam penanganan pengendalian massa. Serta 10 (sepuluh) kriteria generik diantaranya,
-



kepemimpinan, orientasi pelayanan, komunikasi, pengendalian emosi, integritas, empati, komitmen terhadap organisasi, inisiatif, disiplin dan kerja sama.

Aplikasi ini berbasis *Website* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), *Sublime Text* sebagai *software* editor, dan *MySQL* untuk *database*. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin dan di dalam aplikasi ini terdapat proses inputan, proses penentuan keputusan penilaian anggota kepolisian, serta menghasilkan output berupa nilai anggota kepolisian yang teladan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi persyaratan penilaian anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel di bidang Subdit Dalmas.
2. Membangun sistem pendukung keputusan penilaian anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel dibidang Subdit Dalmas.
3. Menerapkan metode SMART pada sistem penilaian anggota kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Sumsel.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu bidang Subdit Dalmas dalam pengolahan data penilaian anggota kepolisian.
2. Memberikan kemudahan kepada bidang Subdit Dalmas Direktorat Samapta Polda Sumsel untuk menentukan penilaian pada anggota kepolisian dengan kriteria-kriteria yang ditentukan melalui aplikasi penilaian kinerja anggota kepolisian yang dibuat oleh penulis.



3. Membantu bidang Subdit Dalmas dalam melakukan penilaian kinerja anggota kepolisian.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Bidang Subdit Dalmas di Direktorat Samapta Polda Sumsel yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM. 4.5, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ada tiga yaitu, wawancara, observasi dan dokumen yang akan dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dan memudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai data-data yang ada didalam perusahaan untuk digunakan membuat aplikasi dan juga metode ini saling terkait satu sama lain, seperti berikut:

a. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu. Pada proses penyusunan laporan ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak Direktorat Samapta Polda Sumsel.

b. Observasi

Di dalam artian penelitian, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, kuesioner, ragam gambar, dan rekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan



diamati. Pada proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membuat pengamatan atas apa yang dikerjakan oleh Direktorat Samapta Polda Sumsel.

c. Dokumen

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

1. Data resmi mengenai Polda Sumsel yang menjadi lokasi pengambilan data.
2. Data-data bagian di bidang Subdit Dalmas pada Direktorat Samapta Polda Sumsel.
3. Data-data anggota kepolisian penilaian dari bidang Subdit Dalmas pada Direktorat Samapta Polda Sumsel.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan pada Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Penelitian serta Sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul laporan Tugas Akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup di dalamnya berisi kesimpulan yang relevan dengan ketercapaian tujuan Tugas Akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam Tugas Akhir serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut